

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN SUAMI DENGAN
PENDAMPINGAN PERSALINAN KALA II DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS DEPOK 1,
SLEMAN, YOGYAKARTA**

Rahma Gustiana¹, Endah Puji Astuti², Sri Handayani³

INTISARI

Latar Belakang: Proses persalinan merupakan masa yang paling berat bagi ibu, dimana ibu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama suami agar dapat menjalani proses persalinan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman. Persalinan merupakan proses akhir dari masa kehamilan yang telah dilalui ibu dan keluarga selama tiga periode trimester. Proses persalinan menjadi *stressor* dan pengalaman istimewa bagi pasangan suami istri. Ketakutan dan kecemasan terlihat dengan jelas pada sikap suami selama waktu kehamilan istrinya hingga persalinan tiba.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan suami dengan pendampingan persalinan kala II di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 1, Sleman, Yogyakarta.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *observational analitik*. Populasi pada penelitian ini adalah suami ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 1, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan sample dengan *accidental sampling* yaitu sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dimodifikasi dari HRS-A (*Hamilton Scale For Anxiety*) dengan bentuk pertanyaan tertutup, analisa data dengan rumus *chi-square*.

Hasil penelitian: Sebagian besar responden merupakan suami dengan tingkat kecemasan kategori cemas ringan (36,7%). Sebagian besar responden merupakan suami dengan pendampingan persalinan kala II kategori mendampingi (63,3%). Hasil uji analisis *chi square* menunjukkan, nilai X^2_{hitung} sebesar 13,685 dengan sig (p_{value}) sebesar 0,003. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan suami dengan pendampingan persalinan kala II di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 1, Sleman, Yogyakarta. Semakin tinggi tingkat kecemasan suami semakin rendah tingkat pendampingan suami dalam persalinan kala II, sedangkan semakin rendah tingkat kecemasan suami maka semakin besar tingkat pendampingan suami dalam persalinan kala II.

Kesimpulan: Ada hubungan tingkat kecemasan suami dengan pendampingan persalinan kala II di wilayah kerja puskesmas depok 1 Sleman, Yogyakarta. Untuk meningkatkan pendampingan persalinan kala II perlu adanya peningkatan pelayanan dari tenaga kesehatan diantaranya memberikan fasilitas untuk pendampingan kala II, memberikan konseling kepada ibu hamil dan suami serta memberikan kelas ibu hamil.

Kata Kunci: Kecemasan Suami, Pendampingan Persalinan Kala II

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

**THE RELATION OF THE LEVEL OF ANXIETY HUSBAND
ASSISTANCE WITH CHILDBIRTH KALA II IN THE
WORKING AREAS PUSKESMAS DEPOK 1
SLEMAN YOGYAKARTA**

Rahma Gustiana¹, Endah Puji Astuti², Sri Handayani³

ABSTRACT

Background: The childbirth process is very difficult for a mother where 's the capital requires support from all parties neither husband in order to undergo the process of labor to have a safe and comfortable. Delivery is the process of passing from a pregnant mothers and families who have been in the third trimester. The delivery of a special stressor of a husband and wife. Fear and anxiety seen clearly the attitude during the time of her delivery of conception until his wife came.

Objective: To know the relations level of anxiety man and assistance delivery of old in the work area puskesmas Depok 1, Sleman, Yogyakarta.

Method: This study using methods observational analytic. The population in this study were husband maternity mother in the work area Puskesmas Depok 1, Sleman, Yogyakarta. The collection of sample with accidental sampling that is as many as 30 people. Data collection techniques used a questionnaire modified from hrs-a (hamilton scale for anxiety) with closed the form of questions, data analysis chi-square with the formula.

Result: The majority of respondents is man and the level of anxiety category mild anxiety (36,7%). The majority of respondents is man and assistance delivery of old ii category accompanying (63.3 %). Testing shows chi square analysis showed, value of 13,685 with a sig 0,003 as much as. This means that there is the relationship between child anxiety man and assistance delivery of old in the work area Puskesmas Depok 1, Sleman, Yogyakarta. The higher the level anxiety husband the lower the level of assistance husband in childbirth kala II, while the lower the level of anxiety husband the more large husband the level of assistance in childbirth kala II.

Conclusion: There is a husband with the level of anxiety assistance delivery time in the working areas Puskesmas Depok Sleman 1, Yogyakarta. To increase assistance delivery time need of improving services of health workers are providing assistance facilities for the second time, to provide counseling of pregnant women and husband as well as giving the class of pregnant women.

Key Word : Anxiety husband, mentoring childbirth kala II

¹ Undergraduate Midwife Student, STIKES Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

² Lecturer Of Midwife, Departement STIKES Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

³ Lecturer Of Midwife, Departement STIKES Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta